

## PERENCANAAN JALAN TANI KELURAHAN AWAINULU KECAMATAN PASAR WAJO

La Sianto<sup>1</sup>, Jahidi<sup>1</sup>, La Ode Aswan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton Jl.  
Betoambari No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia

E-mail: [siantho.civil07@gmail.com](mailto:siantho.civil07@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk bantuan perencanaan. Lokasi kegiatan ini bertempat di Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasar Wajo. Kegiatan ini bertujuan merencanakan jalan tani untuk kemudahan masyarakat melakukan kegiatan pertanian serta memberikan pendampingan dalam pembuatan jalan tani. Dan tentunya artikel yang layak untuk dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah pengabdian masyarakat. Sasaran utama pada pengabdian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Awainulu. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan konsultasi gambar rencana kepada Lurah Awainulu dan Ketua sehingga menghasilkan gambar final yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembangunan

**Kata Kunci:** Jalan Tani, Pasar Wajo, Perencanaan

### A. Pendahuluan

Infrastruktur pertanian khususnya jalan pertanian merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu yang diharapkan dapat mendukung subsistem usahatani, subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran hasil khususnya pada sentra-sentra produksi hortikultura, perkebunan dan peternakan rakyat (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2012). Jalan pertanian merupakan unsur penting sebagai sarana infrastruktur dalam pengembangan pertanian dalam rangka peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan petani. Mengacu pada UU Jalan tersebut maka perencanaan jalan pertanian harus berdasarkan asas kemanfaatan, keamanan, keselamatan, keserasian, keselarasan, keseimbangan, keadilan, transparansi dan akuntabilitas, keberdayagunaan dan keberhasilgunaan serta kebersamaan dan kemitraan (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2013).

Pada saat ini banyak lokasi lahan pertanian belum mempunyai / terdapat jalan pertanian yang memadai sehingga sangat menghambat masyarakat tani dalam berusaha tani

di lahannya (Anneke Puspasari, 2012). Oleh karena itu perlu merencanakan jalan pertanian dengan pengertian sebagai pembangunan baru, peningkatan kapasitas atau rehabilitasi jalan pertanian agar memenuhi standar teknis untuk dilalui kendaraan yang mengangkut sarana produksi pertanian, hasil pertanian dan alat mesin pertanian. Melalui perencanaan ini diharapkan lurah Kelurahan Awainula bisa membantu para tani dalam melakukan kegiatan yang merupakan sumber mata pencaharian mereka.

## **B. Masalah**

Masalah dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak adanya perencanaan pada pembuatan jalan tani dan Pemerintah Desa membutuhkan pendamping ahli Teknik dalam perencanaan pembangunan masjid.

## **C. Metode Pelaksanaan**

Rencana kegiatan pengabdian ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan sejak awal sampai dengan akhir pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Survey lapangan untuk pendataan dan pengukuan lokasi rencana pembangunan

2. Analisa Ruang dan Analisa Struktur

Identifikasi aktivitas, standar ruang, program ruang

3. Membuat Gambar Desain DED

Gambar desain ini yang nantinya akan menjadi acuan utama pada pembanguan jalan tani

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pengabdian ini adalah memperhatikan penjelasan dari perencana tentang pembangunan jalan tani melalui diskusi (Muh. Syaifullah S., Hardin, 2020).

5. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan

Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pemerintah kecamatan bisa melakukan kerjasama dengan pihak Fakultas Teknik UM Buton terkait sosialisai ataupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan Pasar Wajo.

#### D. Pembahasan

Berkaitan dengan beberapa permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kelurahan Awainula, maka terdapat beberapa solusi yang ditawarkan seperti perencanaan ini memudahkan para petani dalam beraktivitas ke kebun yang selama ini mengalami kesulitan dan perencanaan ini membantu pemerintah kelurahan dalam bidang perencanaan.



Gambar 1. Survey Lokasi Jalan Tani



Gambar 2. Lokasi Jalan Tani



Gambar 3. Gambar Rencana Jalan Tani

## E. Kesimpulan

Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pemerintah kelurahan dapat berkerjasama dengan pihak Fakultas Teknik UM Buton terkait sosialisai ataupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Kelurahan Awainulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2013). *Pedoman Teknik Pengembangan Jalan Tani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
- Anonymous. (2018). *Petunjuk Teknis Pengembangan Jalan Usaha Tani Bidang Pertanian*. Denpasar: Dinas Pertanian.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. (2012). *Konsep Pedoman Teknis Pengembangan Jalan Pertanian*. Kementerian Pertanian. Jakarta: Kemenhan.
- Muh. Syaifullah S., Hardin, dan A. S. (2020). Pelatihan Tukang Kota Baubau Untuk Pekerjaan Rigid Pavement Jalan Beton ( Rigid Pavement ). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 261–266.
- Puspasari, Anneke. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani, Studi Kasus Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, tidak dipublikasikan.